

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Peran Agrowisata Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kota Batu terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Gambar 4.1

##### Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2021

Lumbung Stroberi adalah destinasi wisata dengan potensi "Buah Stroberi". Objek agrowisata lumbung stroberi ini baru berdiri pada tahun 2018, lumbung yang kini menjadi lahan tumbuh suburnya stroberi merupakan kandang mentok dulunya, kemudian diubah dan saat ini menjadi wahana wisata yang banyak dikunjungi wisatawan. Suhu yang tepat di Kota Wisata Batu membuat stroberi bisa tumbuh dengan baik. Stroberi di Desa Wisata Pandanrejo ada beberapa jenis yaitu, *Sweet Charlie*, *California*, *Holybrite*, *Oso Grande*, dan *Rosalinda* yang memiliki bentuk dan rasa yang khas dari berbagai jenis tersebut.

Lambung Stroberi ini dikelola secara profesional dan merupakan badan usaha milik desa. Direktur Bumdes Raharjo Desa Wisata Pandanrejo, Mukhlas Rofiq menjelaskan Lambung Stroberi pertama kali dibuka untuk publik pada Januari 2019. Dibukanya Lambung Stroberi itu untuk melahirkan ikon di Desa Pandanrejo, dan umumnya Kota Batu. Pihak terkait memilih buah stroberi untuk menjadikan ikon di desa tersebut, seperti yang diungkapkan bapak Rofiq:

“Karena desa wisata, ketika pertama kali buka agar ada ikonik orang datang ke sini akhirnya muncul stroberi. Di Alun-alun kan ada apel dan stroberi. Stroberinya di mana?” ujar Rofiq.<sup>64</sup>

Rofik selaku pihak pengelola Lambung Stroberi Pandanrejo mengatakan jika keberadaan stroberi di Pandanrejo sudah ada sejak lama. Saat itu Belanda membawa bibit stroberi dan murbei ke Pandanrejo. Sebagian banyak penduduk yang bertani menanam stroberi.

Objek wisata Lambung Stroberi berada di Dusun Pandan dengan titik koordinat 07°52.117'LS dan 112°32.526'BT. Lambung Stroberi termasuk objek wisata alam karena dikembangkan berdasarkan potensi alamnya yaitu tanaman stroberi yang menjadi tanaman utama dan dibudidayakan oleh masyarakat Dusun Pandan.<sup>65</sup>

Luas areal lambung stroberi di Desa Pandanrejo mencapai 7-8 hektar, tanaman stroberi menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk

---

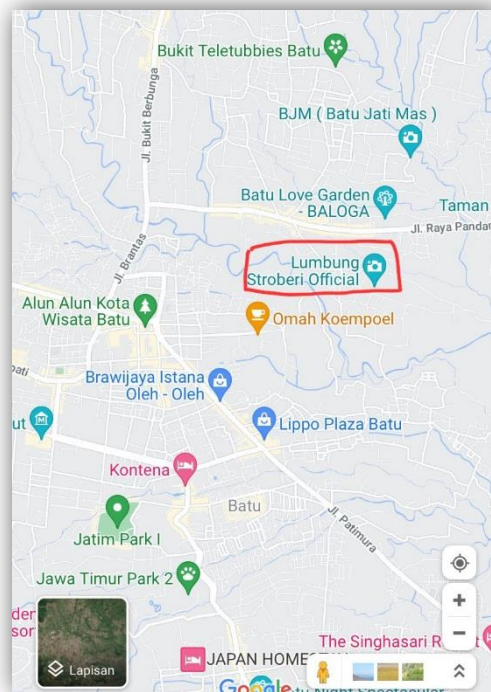
<sup>64</sup> Wiwit Purwanto, “Desa Ini Jadi Lambung Stroberi, Desa Wisata Pandanrejo, Batu”, [Berita online Surya.com Rabu, 13 November 2019 19:04 WIB], tersedia di situs: <https://suryatravel.tribunnews.com/2019/11/13/desa-ini-jadi-lambung-stroberi-desa-wisata-pandanrejo-batu>, diakses pada tanggal 25 November 2021 pukul 01.50 WIB

<sup>65</sup> Nila dan Achmad, “Pemetaan Objek Wisata Desa Pandanrejo Kota Batu Berbasis Geographic Information System (GIS)”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi*, Vol. 5, No. 2 (2020), hal. 91

melakukan petik stroberi. Wisatawan bisa memetik secara langsung buah stroberi di lahan. Selain itu juga ada edukasi penanaman bibit stroberi, cara perawatan, hingga pengolahan hasil buah stroberi. Akses jalan menuju Lumbung Stroberi terbatas hanya kendaraan sepeda motor, mobil, elf, dan bus kecil. Wisatawan yang berkunjung dengan bus besar maka harus berhenti di rest area selanjutnya naik kendaraan seattle ke Lumbung Stroberi.

**Gambar 4.2**

**Peta Lokasi Penelitian**



Sumber: Google Map<sup>66</sup>

<sup>66</sup> Google maps, tersedia di situs:

<https://www.google.co.id/maps/place/Lumbung+Stroberi+Official/@-7.8683963,112.5399081,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e78817feb082c3b:0x9947fcee701ec12d!8m2!3d-7.8684104!4d112.5421165> , diakses pada tanggal 25 November 2021 pukul 16.44 WIB

Melihat kondisi letak Lumbung Stroberi tersebut dapat disimpulkan bahwa objek ini memiliki kondisi yang strategis karena Lumbung Stroberi Pandanrejo berdekatan dengan pusat kota yaitu Alun-alun Kota Batu, meskipun umur dari objek agrowisata ini masih cukup muda tetapi dapat memberi pengaruh positif terhadap masyarakat sekitar

Adapun peran Lumbung Stroberi yang tidak hanya diperuntungkan bagi pihak pengelolanya saja, melainkan juga masyarakat sekitarnya ikut mendapat manfaat dari objek agrowisata Lumbung Stroberi. Adanya Lumbung Stroberi Pandanrejo memberikan motivasi warga untuk membuka usaha. Dampak sendiri merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan manusia baik positif maupun negatif bahkan sudah menjadi suatu kewajiban. Hal ini didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber salah satunya Ibu Ina:

“Mungkin yang dulunya sebelum ada Lumbung Stroberi, harga stroberi turun. Alhamdulillah dengan adanya Lumbung Stroberi menjadikan harga stroberi mulai stabil dan pemasarannya terbantu juga.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta uraian tentang peran dari objek Agrowisata Lumbung Stroberi di atas, di bawah ini dipaparkan beberapa peran penting adanya agrowisata Lumbung Stroberi terhadap kesejahteraan masyarakat.

### **1. Lumbung Stroberi Menciptakan Lapangan Pekerjaan**

Menurut Leiper, tentang dampak positif pariwisata terhadap perekonomian, satu diantara yaitu memiliki dampak *multiplayer effects*.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ina, Petani, pada tanggal 22 November pukul 15.27 WIB

Efek multiplier merupakan efek ekonomi yang ditimbulkan kegiatan ekonomi pariwisata terhadap kegiatan ekonomi secara keseluruhan suatu wilayah tertentu.<sup>69</sup> Efek multiplier pada penelitian ini, adalah menciptakan peluang usaha dari adanya Lumbung Stroberi Pandanrejo di lingkungan masyarakat, seperti yang dikatakan Femi:

“Sebelum ada objek wisata Lumbung Stroberi saya tidak memiliki pekerjaan, lalu ketika Lumbung Stroberi saya diajak oleh pihak sana untuk menjadi karyawan di café yang ada di Lumbung Stroberi. Pihak Lumbung Stroberi Pandanrejo hanya merekrut warga desa Pandanrejo saja untuk dijadikan karyawan atau pekerja. Maka dari itu Objek wisata ini sangat berguna bagi warga sini.”<sup>70</sup>

### Gambar 4.3

#### Café Lumbung Stroberi



Sumber: Dokumentasi Pribadi 2021

Objek Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo telah memerikan peluang usaha bagi masyarakat khususnya warga Desa Pandanrejo. Dengan demikian, Lumbung Stroberi Pandanrejo memiliki peran terhadap kesejahteraan masyarakat. Pendapatan masyarakat sekitar yang bekerja di

<sup>68</sup> I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Pariwisata*, (Yogyakarta: ANDI, 2009) hal.185-188

<sup>69</sup> *Ibid*

<sup>70</sup> Wawancara dengan Femi, Karyawan Lumbung Stroberi Pandanrejo, pada tanggal 23 November pukul 10.13 WIB

Lambung Stroberi akan meningkat, oleh sebab itu kesejahteraan pun ikut meningkat. Disamping itu, kesejahteraan disini dikaitkan dengan prespektif ekonomi islam, dimana kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial.<sup>71</sup>

## **2. Lumbung Stroberi Menyediakan Lahan untuk Masyarakat Sekitar**

Selain itu, objek wisata juga membawa dampak positif terhadap masyarakat setempat, yaitu dengan adanya pendapatan daerah, serta memperbaiki ekonomi masyarakat setempat, misalnya dengan menyediakan lahan untuk petani disekitar untuk mengolahnya, yang dimana hal ini disebut dalam akad *mudharabah*. Menurut istilah fiqih Mudharabah ialah akad perjanjian kerja sama usaha antara kedua belah pihak, yang salah satu dari keduanya memberi modal kepada yang lain supaya dikembangkan, sedangkan keuntungannya dibagi antara keduanya sesuai dengan ketentuan yang disepakati.<sup>72</sup> Itu artinya, hal ini akan berdampak pada menurunnya angka kemiskinan dan pengangguran karena meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Shibghatullah selaku dosen Ekonomi Syariah IAIN Madura:

“Dengan adanya objek agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo menjadikan sumber peluang disektor ekonomi, mulai dari menyediakan lahan untuk diolah menjadi kebun stroberi ataupun

<sup>71</sup> Ziauddin Sardar, “Kesejahteraan dalam Perspektif Islam pada Karyawan Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 3 no. 2, Mei 2016.

<sup>72</sup> Sayid Sabiq, *Fiqhus Sunnah III*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006)

dengan menambah tingkat pemasaran untuk para petani desa Pandanrejo. Hal ini akan menjadi manfaat karena dengan adanya objek agrowisata lumbung stroberi, masyarakat sekitar desa Pandanrejo memperoleh dampak baik baik itu secara langsung ataupun tidak langsung, karena pada dasarnya tujuan agrowisata bukan hanya soal meningkatkan keindahan alam saja, banyak sekali manfaat dari objek agrowisata. Salah satunya ya ini, menyediakan lahan untuk diolah bagi warga setempat.”<sup>73</sup>

### 3. Lumbung Stroberi Menstabilkan Harga Stroberi

Harga yang adil antara para petani dengan pasar agar tidak lagi ada kesenjangan atau level kekayaan yang terpaut jauh atau tidak kedzaliman. Dalam transaksi Islam harga adil merupakan prinsip bisnis. Harga yang adil adalah harga yang tidak menimbulkan eksploitas atau penindasan (kedzaliman) sehingga menimbulkan kerugian disalah satu pihak dan menguntungkan pihak lain. Harga harus mencerminkan manfaat bagi pembeli dan penjualnya secara adil, yaitu penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli mendapatkan manfaat yang setara sesuai dengan harga yang dibayarkan (P3EI, 2014). Dalam hal ini maka harga antara petani dengan para pembeli harus setara atau sesuai dengan harga pasar. Oleh karena itu dibutuhkan intervensi pemerintah daerah untuk membuat regulasi harga yang setara.<sup>74</sup> Hal ini didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber seperti Yudis:

“Dulu sebelum ada Lumbung Stroberi harga stroberi turun drastis, tidak stabil. Alhamdulillah dengan adanya Lumbung Stroberi menjadikan harga stroberi mulai stabil dan pemasarannya terbantu juga. Jadi hal ini memotivasi petani untuk menanam stroberinya lagi, sebelumnya tuh petani banyak mengeluh sampai ada beberapa yang beralih profesi, lebih parahnya lagi ada yang memilih menjadi

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Shibghatullah Mujaddidi, Dosen IAIN Madura, pada tanggal 17 November 2021 pukul 19.38 WIB

<sup>74</sup> P3EI. *Ekonomi Islam (6th ed.)*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)

pengangguran karena yang mereka harapkan disaat stroberi sedang panen raya tetapi harganya malah anjlok, alhasil petani banyak yang mengalami kerugian.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Lumbung Stroberi juga berperan penting terhadap para petani, terutama yang menanam Stroberi. Disini Lumbung Stroberi membantu pemasaran dan menstabilkan harga stroberi sehingga para petani tidak lagi mengalami kerugian saat panen raya.

Hal senada juga dikatakan Syahrul seperti berikut:

“Positifnya yaitu dengan menambah interaksi antar petani di desa Pandanrejo, hal ini membuat para petani lebih mudah dalam menjual hasil panen stroberinya, karena Lumbung Stroberi bukan soal wisata yang memperindah alam yang membuat wisatawan berminat untuk berkunjung saja, fungsi lainnya itu adalah mengambil hasil dari petani sekitar untuk dipasarkan ke pemasok jika kekurangan pasokan stroberi dari Lumbung Stroberi. Katakanlah Lumbung Stroberi secara tidak langsung membantu pemasaran bagi para petani yang menanam stroberi.”<sup>76</sup>

#### **4. Lumbung Stroberi Meningkatkan Tingkat Pendidikan**

Peningkatan pendapatan dapat diperoleh melalui proses investasi. Dalam posisi sumber daya manusia atau sebagai faktor produksi yaitu sumber daya manusia yang berperan sebagai pekerja. Salah satu investasi yang bisa dilakukan adalah investasi modal manusia dengan menambah pengetahuan baru dan keahlian baru.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Yudis, Karyawan Lumbung Stroberi Pandanrejo, pada tanggal 22 November pukul 15.27 WIB

<sup>76</sup> Wawancara dengan Syahrul, Warga Pandanrejo, pada tanggal 22 November pukul 13:55 WIB

<sup>77</sup> Hu, Is knowledge spillover from human capital investment a catalyst for technological innovation? The curious case of fourth industrial revolution in BRICS economies, *Jurnal Technological Forecasting and Social Change*, vol. 162, Januari 2021.



Pendidikan merupakan salah satu mekanisme didalam meningkatkan modal manusia. Investasi pendidikan memberikan peluang dan kesempatan manusia didalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Sehingga dengan mengikuti proses dan mekanisme pendidikan, modal manusia meningkat dan berdampak pada peningkatan kinerja. Ketika kinerja meningkat diikuti oleh peningkatan pendapatan.<sup>78</sup>

Masyarakat Pandanrejo menginginkan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik dari mereka untuk memperbaiki kehidupan seperti yang dikatakan oleh Bapak Shibghatullah selaku dosen Ekonomi Syariah IAIN Madura:

“Pendidikan akan maju atau tinggi berkat adanya Lumbung Stroberi, setidaknya untuk anak-anaknya. Karena orang tuanya memiliki pekerjaan dan pendapatan sehingga secara tidak langsung dengan adanya Lumbung Stroberi memiliki peran bagi masyarakat yang mendapatkan manfaat mulai dari warga yang memanfaatkan lahan yang disediakan pihak Lumbung Stroberi atau warga yang bekerja atau menjadi karyawan di Lumbung Stroberi itu.”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa salah satu peran dengan adanya objek Agrowisata Lumbung Stroberi adalah meningkatkan pendidikan masyarakat yang dimana hal ini akan berhubungan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk bekerja dengan tujuan memperoleh penghasilan.

---

<sup>78</sup> Joel Spring. *Economization of Education: Human Capital, Global Corporations, Skills-Based Schooling*. (London: Routledge, 2015)

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Shibghatullah Mujaddidi, Dosen IAIN Madura, Pada tanggal 17 November 2021 pukul 19.38

## 5. Lumbung Stroberi Meningkatkan Pola Konsumsi Masyarakat

Konsumsi rumah tangga/keluarga merupakan salah satu kegiatan ekonomi rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Dari komoditi yang dikonsumsi itulah akan didapat kepuasan tersendiri. Oleh karena itu konsumsi seringkali dijadikan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga. Kesejahteraan masyarakat adalah tujuan dan cita-cita setiap negara.<sup>80</sup>

Tingkat pendapatan yang bervariasi antar rumah tangga sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan mengelolanya. Dengan kata lain bahwa peningkatan pendapatan suatu komunitas selalu diikuti bertambahnya tingkat konsumsi, semakin tinggi pendapatan masyarakat secara keseluruhan maka makin tinggi pula tingkat konsumsinya.<sup>81</sup>

Keberhasilan Pembangunan di suatu negara dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakatnya, salah satu indikator yang memperlihatkan tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu tingkat konsumsi. Tinggi rendahnya konsumsi masyarakat memperlihatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Konsumsi yang tinggi berarti tingkat kesejahteraan juga tinggi karena masyarakat mampu mengonsumsi barang dan jasa lebih banyak untuk mendukung kehidupannya lebih baik. Sedangkan tingkat konsumsi yang rendah mengindikasikan bahwa rendahnya pendapatan serta rendahnya kemampuan dalam memenuhi

---

<sup>80</sup> Mizkat Marzuki. Pola Pengeluaran Konsumsi Masyarakat Makassar di Kecamatan Tamalanrea. *Skripsi Unhas*, 2005. Tidak dipublikasikan.

<sup>81</sup> M.Djamil Sayuti. *Pengantar Ekonomi Makro*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembangunan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. 1989)

kebutuhan hidup. Makin besar pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa, maka makin tinggi tingkat kesejahteraan keluarga tersebut.<sup>82</sup>

Hal ini sebagaimana dijelaskan pada wawancara dengan Bapak Shibghatullah:

“Menurut pandangan saya, selain peran lumbung stroberi yang sebelumnya saya bahas, ada lagi peran positif yang berdampak pada masyarakat sekitar. Meningkatnya pola konsumsi, nah ini ada kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat setempat. Jadi pola konsumsi dapat meningkatkan kesejahteraan bila pola konsumsi itu tercukupi, disisi lain pendapatan masyarakat yang meningkat akan mencukupi kebutuhan mereka bagi keluarganya.”<sup>83</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas jika Agrowisata Lumbung Stroberi juga berdampak pada meningkatnya pola konsumsi atau daya konsumen yang meningkat bagi masyarakat. Oleh karena itu, hal ini ada hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat.

Hal senada juga dikatakan Bu Ina:

“Pola konsumsi menjadi meningkat, syukurlah sampai sekarang selalu terpenuhi, dengan adanya Lumbung Stroberi membuat pendapatan saya dan keluarga membaik, pihak Lumbung Stroberi menambah pemasaran stroberi bagi warga sini. Jadi misal saya mau menjual hasil produk stroberi saya, maka pihak lumbung dengan senang hati menerimanya. Anak saya juga bekerja disana sebagai karyawan café.”<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup> Ermalis, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Makanan Perkapita Rumah Tangga di Sumatera Barat tahun 2014, *Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*, Padang, 2019. Dipublikasikan.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Bapak Shibghatullah Mujaddidi, Dosen IAIN Madura, Pada tanggal 17 November 2021 pukul 19.50 WIB

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ina, Petani, pada tanggal 22 November pukul 15.35 WIB

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan peneliti dalam kesejahteraan pada masyarakat dapat peneliti jabarkan melalui hasil wawancara dengan informan dalam berbagai bidang kesejahteraan berikut diantaranya:

### **1. Agrowisata Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kota Batu Menciptakan Lapangan Pekerjaan**

Objek Agrowisata Lumbung Stroberi yang terletak di desa Pandanrejo memiliki peran penting terhadap kelangsungan hidup masyarakat sekitar. Agrowisata terbilang cukup muda, berdiri sejak tahun 2018 dan dibuka secara resmi pada tahun 2019. Hingga saat ini Lumbung Stroberi Pandanrejo memiliki 5 orang pengelola, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh pengelola Lumbung Stroberi Pandanrejo yaitu Bapak Rofiq:

“Menerima produk olahan stroberi dari warga sekitar serta menyediakan lahan untuk dikelola masyarakat, karena fokus kita tidak hanya pada sarana dan prasarana di Lumbung Stroberi aja. Disini kan ada lima pengelola, nah mereka dibagi tugas. Mulai dari bagian koordinasi, lalu strawberry fresh, café, IT (*information and technology*), divisi petik, dan yang terakhir yaitu divisi wisata alam. Jadi kita memang sudah mempersiapkan untuk itu semua. Misal ada kebutuhan apa gitu di salah satu divisi, nanti tinggal pengajuan aja. Disini pihak lumbung juga menyerap tenaga kerja yang mayoritas dari warga sini.”<sup>85</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan jika pihak pengelola Lumbung Stroberi Pandanrejo tidak hanya fokus terhadap objek Lumbung Stroberi tersebut saja, mereka juga fokus terhadap masyarakat sekitar agar tercapainya kesejahteraan yang merata.

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Rofiq, Pengelola Lumbung Stroberi Pandanrejo, Pada tanggal 22 November pukul 15.45 WIB

Lambung Stroberi Pandanrejo dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Warga disana pun merasakan sendiri bagaimana objek Agrowisata Lambung Stroberi memberikan peran positif bagi masyarakat sekitar. Ini berarti Lambung stroberi berperan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar untuk ikut dalam membangun agrowisata yang semakin berkembang, sehingga hal ini dapat mensejahterakan masyarakat.

## **2. Agrowisata Lambung Stroberi Desa Pandanrejo Kota Batu Menyediakan Lahan untuk Warga Disekitar**

Pihak Lambung Stroberi juga menyediakan lahan untuk diolah khususnya bagi warga sekitar yang tidak memiliki lahan, pemanfaatan lahan bagi masyarakat ini dalam islam disebut dengan akad *mudharabah*, yang mana ada artinya Pihak Lambung Stroberi sebagai pemilik modal (*shahibul amal*) mempercayakan modalnya untuk dikelola oleh pengelola (*mudharib*) yaitu para warga sekitar dan Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Rofiq selaku pengelola Lambung Stroberi Pandanrejo:

“Dengan adanya lumbung stroberi, masyarakat menjadi makin sejahtera hidupnya. Katakanlah warga disini yang sebelumnya kebingungan tidak punya lahan untuk menanam stroberi, sekarang pihak lumbung sudah menyediakan untuk diolah warga sekitar. Lalu, pihak lumbung juga menyerap tenaga kerja dengan mengikut sertakan warga sini untuk bekerja di café lumbung, bagian IT dan dibagian lainnya yang mayoritas dari warga sini semua. Jadi, lumbung stroberi dapat meningkatkan pendapatan daerah.”<sup>86</sup>

Dalam wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Lambung Stroberi Pandanrejo berperan terhadap kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Rofiq, Pengelola Lambung Stroberi Pandanrejo, Pada tanggal 23 November pukul 12.20 WIB

lahan bagi masyarakat sekitar untuk dikelola. Hal ini berdampak positif bagi masyarakat sekitar terutama yang tidak memiliki lahan.

### **3. Agrowisata Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kota Batu Menstabilkan Harga Stroberi**

Ekonomi Islam memandang bahwa pasar, negara dan individu berada dalam keseimbangan (*iqtishad*), tidak boleh ada subordinat, sehingga salah satunya menjadi dominan dari yang lain. Pada konsep ekonomi Islam memberikan kebebasan di pasar. Bebas dalam menentukan produksi dan harga, tidak boleh ada gangguan yang mengakibatkan rusaknya keseimbangan pasar. Namun kenyataannya sulit ditemukan pasar yang berjalan sendiri secara adil (*fair*). Distorsi pasar tetap terjadi, sehingga dapat merugikan para pihak.<sup>87</sup>

Mekanisme pasar pada intinya adalah mekanisme harga, pada mekanisme harga ditentukan oleh permintaan (*supply*) dan penawaran (*demand*). Suatu permintaan dan penawaran adalah kekuatan yang saling terkait sehingga membentuk suatu komunitas pasar. Bila suatu permintaan terjadi secara alami dan normal, maka suatu kegiatan pasar akan berjalan stabil dan kondusif, tetapi sebaliknya bila pasar berjalan tidak normal dan penuh rekayasa, maka akan rusak.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Murdiansah, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengontrol Harga Pangan Berdasarkan UU Pangan No. 18 Tahun 2012 Pasal 55 (Perspektif Ekonomi Islam)", *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, (September 2020)

<sup>88</sup> Khairuddin Wahid, "Reposisi Negara Dalam Pasar: Analisis Kritis Terhadap Asumsi Intervensi Pasar Oleh Pemerintah Perspektif Ekonomi Islam" *Al-Intaj; Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, Vol. 3, No. 1, (Maret 2017)

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Rofiq selaku pengelola Lumbung Stroberi Pandanrejo:

“Kita kumpulkan semua tengkulak yang ada di desa Pandanrejo, sementara sekarang komunikasi lewat *whatsapp*, kita bikin grup disitu biar *update* nya cepat dan sering juga berkumpul untuk diskusi bersama. Hal ini agar harga stroberi semakin stabil, tidak boleh ada yang menjual harga selain yang telah kita tentukan bersama apalagi sampai menimbun saat permintaan banyak.”<sup>89</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan jika salah satu peran dari Lumbung Stroberi Pandanrejo adalah dengan menstabilkan harga stroberi di desa tersebut, dengan ini akan berdampak positif bagi masyarakat terutama dikalangan petani desa Pandanrejo yang membuat masyarakat tersebut akan sejahtera karena harga stroberi yang mereka jual kemungkinan kecil untuk turun dari sebelum adanya objek Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo.

Hal ini juga dimanfaatkan bagi ibu – ibu warga Pandanrejo, mereka memanfaatkan peluang dengan mengolah stroberi menjadi berbagai macam produk makanan, dodol stroberi dan stroberi milk shake misalnya. Peran Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat sekitar yang berjualan di area wisata tersebut meningkat kesejahteraanya, dimana semua narasumber yang diwawancarai menunjukkan pendapatan mereka yang meningkat dibandingkan sebelum berdagang di area wisata dan sebagian narasumber menjadikannya sebagai pekerjaan tetap untuk memenuhi kebutuhanya.

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Bapak Rofiq, Pengelola Lumbung Stroberi Pandanrejo, Pada tanggal 23 November pukul 12.26 WIB

Sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Sulastri sebagai pemilik toko dekat objek Agrowisata Lumbung Stroberi, beliau sebelumnya hanya berjualan di toko tersebut, di mana pendapatan yang didapatkan tidak menentu untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, beliau memiliki inovasi untuk berjualan produk stroberi hasil olahannya juga untuk menambah penghasilan:

“Kebetulan suami adalah seorang petani stroberi, sebelum ada lumbung stroberi kan harga sangat tidak stabil, bahkan pernah anjlok. Nah sekarang stroberi Pandanrejo lebih dikenal oleh kalangan umum sejak adanya lumbung stroberi, lalu saya kepikiran untuk mengolah stroberi ini untuk dijadikan minuman segar, namanya stroberi pop, semacam milk shake rasa stroberi gitu.”<sup>90</sup>

Hal senada juga dijelaskan oleh Ibu Yuli:

“*Aku sakdurunge mek repot masak karo resik – resik ndek omah tok mas, delok bu Sulastri gawe omben teko stroberi aku sempet mikir yokpo lek misale tak dadino dodol karo jenang, itung – itung yo gawe tambah – tambah kan ya, sampe saiki alhamdulillah uwong – uwong akeh seng doyan.*”<sup>91</sup>

Dalam hasil wawancara tersebut, ibu Yuli menjelaskan jika beliau berinovasi untuk mengolah stroberi menjadi dodol dan jenang. Hal ini juga dapat menambah penghasilan untuk kebutuhan keluarga ibu Yuli. Penghasilan dari ibu Yuli berhubungan ada peran objek Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo yang mana memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan buah stroberi sebagai alternatif sumber penghasilan.

#### **4. Agrowisata Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kota Batu Meningkatkan Pendidikan Masyarakat**

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Sulastri, Penjual Stroberi Pop, Pada tanggal 24 November pukul 16.08 WIB

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ibu Yuli, Penjual dodol dan jenang stroberi, Pada tanggal 24 November pukul 15.40 WIB



Salah satu indikator kesejahteraan lainnya yaitu Pendidikan. Manusia yang sejahtera adalah manusia yang berpendidikan, artinya bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan berdampak pada meningkatnya pendapatan. Seorang yang berpendidikan akan lebih mudah memperoleh pekerjaan yang lebih baik jika dibandingkan dengan yang tidak berpendidikan. Untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi sangat tergantung dari jumlah uang yang dialokasikan untuk program pendidikan.

Semakin besar pengeluaran untuk pendidikan semakin besar pula peluang untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin kecil pengeluaran untuk program pendidikan akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan karena seseorang tidak dapat menjangkau pendidikan dengan biaya yang cukup mahal. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran rumah tangga untuk pendidikan dan kesejahteraan masyarakat berhubungan positif. Semakin besar pengeluaran rumah tangga untuk pendidikan, maka kesejahteraan masyarakat semakin meningkat. Semakin kecil pengeluaran rumah tangga untuk pendidikan, akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang semakin menurun.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Shibghatullah:

“Pendapatan yang meningkat juga akan meningkatkan suatu pendidikan, paling tidak terhadap anaknya yang sekarang rata – rata sudah lulus SMA dan ada pula yang kuliah.”<sup>92</sup>

Dari penjelasan Bapak Shibghatullah di atas dapat disimpulkan bahwa Lumbung Stroberi Pandanrejo juga berperan dalam meningkatkan

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Bapak Shibghatullah Mujaddidi, Dosen IAIN Madura, Pada tanggal 17 November 2021 pukul 19.44 WIB

pendidikan masyarakat sekitar. Meningkatnya suatu pendidikan pada setiap individu berhubungan dengan meningkatnya kesejahteraan. Pendidikan baik formal atau non formal dapat memperluas wawasan serta pengetahuan masyarakat. Dengan begitu rasionalitas penalaran mereka pun akan meningkat. Artinya yang bersangkutan jadi lebih mampu untuk mengambil keputusan atau langkah yang lebih logis dan rasional berkaitan dengan kehidupannya.

#### **5. Agrowisata Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kota Batu Meningkatkan Pola Konsumsi Masyarakat**

Mannan menjelaskan bahwa konsumsi dikendalikan oleh 5 (lima) prinsip yaitu: (a) Keadilan: mencari rezeki yang halal dan menjauhi yang dilarang oleh hukum, (b) Kebersihan: makanan harus yang baik dan cocok untuk dimakan yaitu tidak kotor dan menjijikkan, (c) Kesederhanaan: Makanan dan minuman tidak boleh berlebihan, tetapi juga tidak boleh terlalu sedikit yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh dan jiwa, (d) Kemurahan hati: Makan dan minum yang halal yang disediakan oleh Tuhan tidak ada bahaya dan dosa karena makan dan minum itu disediakan atas kemurahanNya, dan (e) Moralitas: Tujuan makan dan minum bukan hanya tujuan langsung, tapi tujuan akhirnya adalah untuk peningkatan atau kemajuan nilai-nilai moral dan spritual. Seorang muslim diajarkan untuk menyebutkan nama Allah sebelum makan dan menyebutkan terima kasih kepada-Nya sesudah makan. Dengan demikian dia akan merasakan kehadiran Ilahi pada waktu memenuhi kebutuhan fisiknya. Islam

menghendaki perpaduan nilai-nilai hidup material dan spritual dalam mencapai kebahagiaan.<sup>93</sup>

Samuelson dan Nordhaus menjelaskan keteraturan pola konsumsi secara umum yang dilakukan oleh rumah tangga atau keluarga. Keluarga-keluarga miskin membelanjakan pendapatan mereka terutama untuk memenuhi kebutuhan hidup berupa makanan dan perumahan. Setelah pendapatan meningkat, pengeluaran makan menjadi naik sehingga makanan menjadi bervariasi. Akan tetapi ada batasan uang ekstra yang digunakan untuk pengeluaran makanan ketika pendapatan mereka naik. Oleh karena itu, ketika pendapatan semakin tinggi, proporsi pengeluaran makanan menjadi menurun dan akan beralih pada kebutuhan nonmakan seperti pakaian, rekreasi, barang mewah, dan tabungan.<sup>94</sup>

Pola konsumsi juga bisa dijadikan sebagai salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga. Pola konsumsi yang didominasi pada pengeluaran makanan merupakan potret masyarakat dengan kesejahteraan yang masih rendah. Sebaliknya pola konsumsi yang didominasi pada pengeluaran nonmakanan merupakan gambaran dari rumah tangga yang lebih sejahtera. Hal ini disebabkan rumah tangga yang memiliki pendapatan rendah hanya dapat fokus memenuhi kebutuhan pokok demi keberlangsungan hidup rumah tangga sehingga pola konsumsi tampak dominan pada konsumsi makanan. Sedangkan rumah tangga yang

---

<sup>93</sup> Muhammad Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1997), hal. 47-48.

<sup>94</sup> Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ekonomi*, (Purworejo: Erlangga: 1996)

memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dapat memenuhi baik kebutuhan makanan maupun nonmakanan.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Shibghatullah:

“Peran lain dari adanya objek agrowisata lumbung stroberi yaitu dapat meningkatkan pola konsumsi pada masyarakat. Jadi, semisal pendapatan mereka meningkat maka hal itu akan berpengaruh pada kebutuhan mereka. Katakanlah seseorang yang dulunya tidak memiliki pekerjaan lalu dengan adanya lumbung stroberi dia dipekerjakan disana maka dia otomatis memiliki keinginan lebih dari sebelumnya, karena itu lumbung stroberi juga berperan terhadap pola konsumsi masyarakat.”<sup>95</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Lumbung Stroberi juga berperan terhadap peningkatan pola konsumsi masyarakat sekitar yang ada hubungannya terhadap kesejahteraan masyarakat yang juga meningkat.

Hal senada juga dikatakan oleh Bapak Saiful:

“Dari dulu saya mempunyai keinginan untuk membelikan sepeda untuk anak saya biar gampang gitu saat berangkat ke sekolah. Alhamdulillah sekarang harga stroberi yang stabil dan kebetulan istri saya juga menjual jus dari olahan stroberi layan bisa tambah penghasilan. Alhasil sekarang keinginan saya terwujud untuk beli sepeda.”<sup>96</sup>

Peran Agrowisata Lumbung Stroberi Pandanrejo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat sekitar yang berada di area Lumbung STroberi Pandanrejo tersebut meningkat kesejahteraanya, dimana semua narasumber yang diwawancarai

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Bapak Shibghatullah Mujaddidi, Dosen IAIN Madura, Pada tanggal 17 November 2021 pukul 20.10

<sup>96</sup> Wawancara dengan Bapak Saiful, Warga desa Pandanrejo, Pada tanggal 25 November 2021 pukul 08.15 WIB

menunjukkan pendapatan mereka yang meningkat dibandingkan sebelum adanya objek agrowisata ini.